

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar kelompok siswa yang mengikuti pelajaran dasar listrik elektronika dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebelum diberi perlakuan (*pretest*) memiliki nilai rata-rata 58,25, standar deviasi 7,993, nilai maksimum 70, nilai minimum 40. Sedangkan hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*) memiliki nilai rata-rata 75,25, standar deviasi 5,495, nilai maksimum 85, nilai minimum 65. Hasil perhitungan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* kelas kontrol diperoleh selisih atau mengalami peningkatan sebesar 17. Respon siswa terhadap model pembelajaran ini termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil belajar kelompok siswa yang mengikuti pelajaran dasar listrik elektronika dengan model pembelajaran *Discovery Learning* sebelum diberi perlakuan (*pretest*) memiliki nilai rata-rata 63,61, standar deviasi 8,008, nilai maksimum 80, nilai minimum 50. Sedangkan hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*) memiliki nilai rata-rata 75,56, standar deviasi 6,157, nilai maksimum 85, nilai minimum 65. Hasil perhitungan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* kelas kontrol diperoleh selisih atau mengalami peningkatan sebesar 9,95. Respon siswa terhadap model pembelajaran ini termasuk dalam kategori baik.

3. Efektivitas menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki skor *gain* sebesar 0,4 yang termasuk dalam kategori sedang dan model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki skor *gain* sebesar 0,308 yang termasuk dalam kategori sedang.
4. Hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* pembelajaran sama dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t (*independent t-test*) yang sudah dilakukan. Nilai t-hitung sebesar 0,162, nilai ini lebih kecil daripada nilai t-tabel sebesar 1,688 dan nilai signifikansi sebesar 0,872 lebih besar dari 0,05. Terjadi penolakan H_a dan penerimaan H_o .

B. Implikasi

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* memiliki efektivitas yang sedang untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat menjadi model pembelajaran pilihan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan pembelajaran yang berbeda sehingga menyebabkan kondisi fisik siswa yang tidak bisa dikondisikan
2. Perbedaan hari pada saat pelaksanaan memungkinkan adanya kebocoran tentang soal yang digunakan, mengakibatkan adanya perbedaan hasil belajar

3. Jadwal penelitian mengikuti jadwal pelajaran yang sudah ditetapkan dari sekolah dan berada diluar kendali peneliti

D. Saran

Berdasarkan manfaat, hasil dan keterbatasan penelitian. dapat diambil beberapa saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran Bagi Sekolah

Sekolah dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran Dasar Listrik Elektronika maupun mata pelajaran yang lain, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek berfikir kritis dan keaktifan siswa. pihak sekolah dapat mendukung dan menyediakan saran dan sumber belajar yang lebih lengkap seperti buku atau modul sebagai penunjang proses pembelajaran

2. Saran Bagi Guru

Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*, maka diharapkan guru bisa menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih variatif dan dapat membuat peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga diharapkan bisa membangun suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menyampaikan pendapat di dalam kelas, sehingga kemampuan berfikir dan kepercayaan diri siswa bisa berkembang.

3. Saran Bagi Siswa

- a. Siswa bisa lebih bebas dan berani dalam mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, agar pembelajaran dapat dilaksanakan dua arah dan tidak terpusat pada guru saja. Mampu melaksanakan diskusi kelompok dengan baik dan mampu bekerjasama dengan teman kelompok dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa bisa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran, mempunyai motivasi dan tanggung jawab sebagai peserta didik untuk belajar dengan baik.

4. Saran Peneliti

- a. Lebih memperhitungkan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan hasil yang ingin dicapai lebih maksimal dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan
- b. Lebih mengontrol keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran agar tidak terjadi pembiasaan
- c. Apabila penelitian untuk dua kelas eksperimen dilaksanakan di hari yang berbeda, ada baiknya soal yang digunakan tidak sama atau minimal dilakukan pengacakan nomer. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kebocoran soal pada kelas berikutnya, dan juga agar hasil data yang digunakan bisa lebih valid.